

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran *problem posing* pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) adalah rata-rata pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa pada uji coba I sebesar 71,60 meningkat menjadi 78,71 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan penalaran matematis meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
2. Peningkatan *self-esteem* siswa dari uji coba I ke uji coba II menggunakan perangkat pembelajaran *problem posing* untuk setiap indikator motivasi belajar siswa meliputi: (1) pengalaman keberhasilan, dimana pada uji coba I dengan rata-rata sebesar 27,80 sedangkan pada uji coba II dengan rata-rata sebesar 27,86, mengalami peningkatan sebesar 0,06; (2) Indikator pengalaman orang lain, dimana pada uji coba I dengan rata-rata sebesar 27,56, sedangkan pada uji coba II sebesar 27,98, mengalami peningkatan sebesar 0,42; (3) Indikator pendekatan sosial, pada uji coba I dengan rata-rata sebesar 28,17 dan rata-rata pada uji coba II sebesar 28,18, mengalami peningkatan sebesar 0,01; dan (4) Indikator keadaan psikologi dan emosional pada uji coba I dengan rata-rata sebesar 26,13 dan rata-rata pada uji coba II sebesar 26,32, mengalami peningkatan sebesar 0,19.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, Buku Guru, Buku Siswa, LAS sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, karena telah memenuhi indikator keefektivan perangkat pembelajaran. Indikator keefektivan tersebut adalah:
  - a. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada uji coba I sebesar 74,07% dan uji coba II sebesar 89,66%. Ini berarti uji coba I belum efektif sedangkan uji coba II sudah efektif.
  - b. Ketercapaian tujuan pembelajaran pada uji coba I sebesar 74,07% dan uji coba II sebesar 89,66%. Ini berarti ketercapaian tujuan pembelajaran untuk uji coba I dan uji coba II telah tercapai.
  - c. Kriteria waktu pembelajaran yaitu pencapaian waktu pembelajaran minimal sama dengan pembelajaran biasa pada uji coba I dan uji coba II sudah tercapai. Ini berarti kriteria waktu pembelajaran sudah efektif.
4. Respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan dan kegiatan pembelajaran adalah positif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat pembelajaran *problem posing* sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.

2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan penalaran matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator mengajukan dugaan
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur *self-efficacy* siswa agar dapat lebih memperhatikan indikator keadaan psikologi dan emosional
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap penyebaran (*disseminate*) diharapkan dapat mengimplementasikan perangkat pembelajaran *problem posing* pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah dengan melakukan tahap penyebarannya.